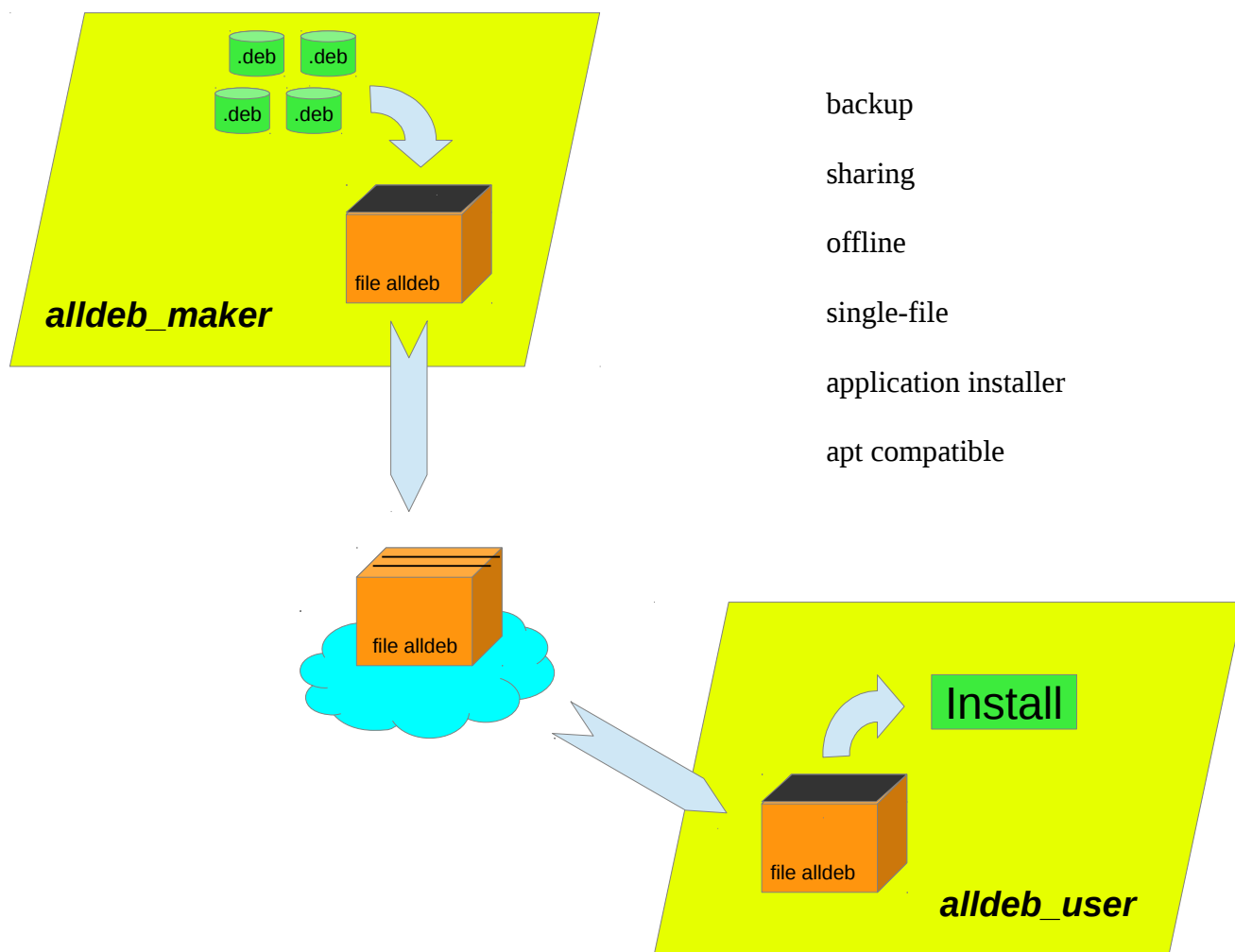


alldeb



`alldeb_maker`

`alldeb_user`

Bismillahirrahmanirrahim

I. Pengantar

Bagi kita yang pernah mengenal sistem operasi Windows, tentu sudah tahu bagaimana sistem instalasi aplikasi di OS tersebut. Windows menggunakan installer aplikasi dalam bentuk *single-file* (file tunggal) yang menggunakan ekstensi *.exe*. Satu file *.exe* untuk satu aplikasi.

Ubuntu melakukan manajemen aplikasi dengan cara yang berbeda, menggunakan sistem manajemen bernama APT. Installer aplikasinya dalam bentuk file *.deb*. Tidak seperti satu file *.exe* yang memuat satu aplikasi lengkap, satu file *.deb* hanya memuat satu 'paket' yang merupakan komponen aplikasi. Maka, diperlukan beberapa buah file *.deb* untuk membentuk sebuah aplikasi yang lengkap.

Dari banyak segi, sistem manajemen APT memiliki banyak keunggulan dibandingkan sistem *single-file installer* yang digunakan Windows. Tapi, tetap ada beberapa kondisi di mana sistem *single-file installer* terasa lebih mudah dan lebih cocok digunakan.

Contohnya;

1. ketika digunakan pada kondisi komputer tanpa internet
2. ketika digunakan untuk keperluan *sharing* aplikasi dengan komputer lain
3. ketika digunakan untuk *backup* aplikasi

Itulah dasar mengapa Project alldeb ini saya buat. Project ini bertujuan untuk memungkinkan kita agar bisa menggunakan sistem *single-file installer* (ala file *.exe* Windows) di Ubuntu, tapi tetap 100% kompatibel dengan APT.

Dokumentasi lengkap Project alldeb dapat dibaca di :

<http://ubuntu-indonesia.com/forums/ubbthreads.php/topics/129832/1>

Catatan:

1. Penggunaan alldeb saya tekankan untuk keperluan *backup* dan *sharing* aplikasi. Untuk penggunaan Ubuntu tanpa koneksi internet, silahkan baca project saya yang lain : **apt-id** (<http://ubuntu-indonesia.com/forums/ubbthreads.php/topics/118622/1>)
2. Jika Anda pengguna **apt-id** dan akan menggunakan alldeb, pastikan **apt-id** yang Anda gunakan adalah yang versi iv (revisi 2013-09) atau di atasnya (jika ada).
3. Meskipun di ebook ini saya banyak menyebutkan Ubuntu sebagai contoh, tapi sebenarnya alldeb bisa digunakan juga di semua distro lain asalkan berbasis APT, seperti Kubuntu, Xubuntu, Lubuntu, Debian, LinuxMint, BlankOn, dll.

Konsep Kerja

Project alldeb terdiri atas 2 program/script sederhana; **alldeb_maker** dan **alldeb_user**. Script **alldeb_maker** berfungsi mengumpulkan semua file *.deb* bersama dependensinya yang menyusun suatu aplikasi menjadi sebuah file installer tunggal (file *.alldeb*).

Sedangkan **alldeb_user** berfungsi untuk menginstall file *.alldeb* yang dibuat **alldeb_maker** ke komputer penerima.

Namun sebelum kita melangkah lebih jauh, ada baiknya kita mengupas dulu cara kerja APT.

- Cara Kerja Sistem APT

Pada sistem APT, manajemen software tidak dilakukan dalam bentuk blok besar aplikasi, tapi dalam bentuk blok-blok kecil yang disebut *paket*. Paket-paket tersebut yang kemudian akan menyusun suatu aplikasi utuh. Tiap paket saling memiliki keterikatan dengan paket lain yang menjadi syarat kerjanya (disebut dependensi).

Misalkan, kita ingin menginstall aplikasi *inkscape*. Maka pertama-tama tentu kita membutuhkan paket inkscape itu sendiri. Tapi paket inkscape tidak bisa digunakan jika belum terinstall paket libgtk. Maka untuk menginstall paket inkscape, kita juga harus menginstall paket libgtk. Ternyata, libgtk sendiri membutuhkan libpango1. Berarti kita harus menyertakan juga paket libpango1. Demikian seterusnya; libpango1 membutuhkan libc6, libc6 membutuhkan libgcc, dan berlanjut hingga ke sistem dasar. Hal ini sering disebut sebagai rantai dependensi.

Tiap aplikasi memiliki rantai dependensi masing-masing. Ada yang panjang (banyak dependensi), ada yang pendek. Agar sukses menginstall sebuah aplikasi, syaratnya kita harus memastikan bahwa semua paket dependensinya telah ikut terinstall semua. Untuk itu kita harus memeriksa paket-paket lain yang telah lebih dulu terinstall, lalu menyesuaikannya.

Tentu saja, daftar paket-paket yang terinstall di satu komputer sangat mungkin berbeda antara komputer yang satu dengan komputer lainnya (kecuali masih sama-sama fresh install). Maka akibatnya, APT bersifat *unique*. Daftar dependensi file-file paket *.deb* yang diperlukan untuk menginstall suatu aplikasi di satu komputer sangat mungkin berbeda dengan komputer lainnya. Ini yang menyebabkan sulitnya membuat installer aplikasi yang seragam di Ubuntu.

Untuk memastikan kita membuat installer aplikasi yang tepat, kita perlu mengetahui dulu daftar paket-paket yang telah terinstall. Di mana informasi tersebut bisa kita dapatkan? Di dalam file */var/lib/dpkg/status*. Secara default sistem APT menuliskan daftar paket-paket terinstall pada file tersebut, dan selalu di-update tiap kali ada paket baru yang diinstall atau dihapus. Agar lebih praktis, saya sering menyebut file */var/lib/dpkg/status* ini (atau salinannya) sebagai *file profil*.

- Konsep Kerja *alldeb_maker*

Konsep kerja *alldeb_maker* sebenarnya sangat sederhana. *alldeb_maker* bertugas mengumpulkan semua file *.deb* yang dibutuhkan untuk menginstall suatu aplikasi menjadi satu, lalu mengemasnya menjadi sebuah file tunggal (file *.alldeb*).

Tapi, sudah kita bahas sebelumnya bahwa APT bersifat *unique*. Daftar dependensi suatu aplikasi di satu komputer berbeda dengan komputer lain. *alldeb_maker* harus membuat sesuai kebutuhan komputer yang mana?

Nah, inilah perlunya *file profil* dari komputer tujuan kita (seperti yang telah saya tulis di atas, *file profil* adalah kopian dari file */var/lib/dpkg/status*).

alldeb_maker memiliki sebuah directory khusus yang saya sebut *profil_dir*. Jika kita memasukkan file profil dari komputer A ke dalam *profil_dir*, maka *alldeb_maker* akan membuat file *.alldeb* yang sesuai dengan daftar kebutuhan dependensi komputer A.

Jika kita memasukkan file profil dari komputer B ke dalam *profil_dir*, maka *alldeb_maker* akan membuat file *.alldeb* yang sesuai dengan daftar kebutuhan dependensi komputer B.

Jika kita memasukkan file profil dari komputer A dan B ke dalam *profil_dir*, maka *alldeb_maker* akan membuat file *.alldeb* yang sesuai dengan daftar kebutuhan dependensi komputer A dan B sekaligus.

Begitu seterusnya.

- Konsep Kerja *alldeb_user*

Konsep kerja *alldeb_user* juga sangat sederhana. *alldeb_user* akan membuka file *.alldeb*, lalu membaca semua file *.deb* yang termuat di dalamnya. Kemudian *alldeb_user* akan memeriksa apakah file-file tersebut telah cukup untuk memenuhi dependensi yang diperlukan di komputer kita. Jika memenuhi, maka instalasi aplikasi dari dapat file *.alldeb* tersebut dilakukan. Selesai.

Catatan :

Mulai versi R2 ini, *alldeb_user* telah saya lengkapi fitur penting berupa kemampuan pemeriksaan dependensi yang lebih baik dengan bantuan *apt-get* dan *apt-ftparchive / dpkg-scanpackages*. Maka, *alldeb_user* dapat secara otomatis menghentikan proses instalasi suatu file *.alldeb* jika file tersebut ternyata tidak cocok dengan kebutuhan dependensi komputer kita.

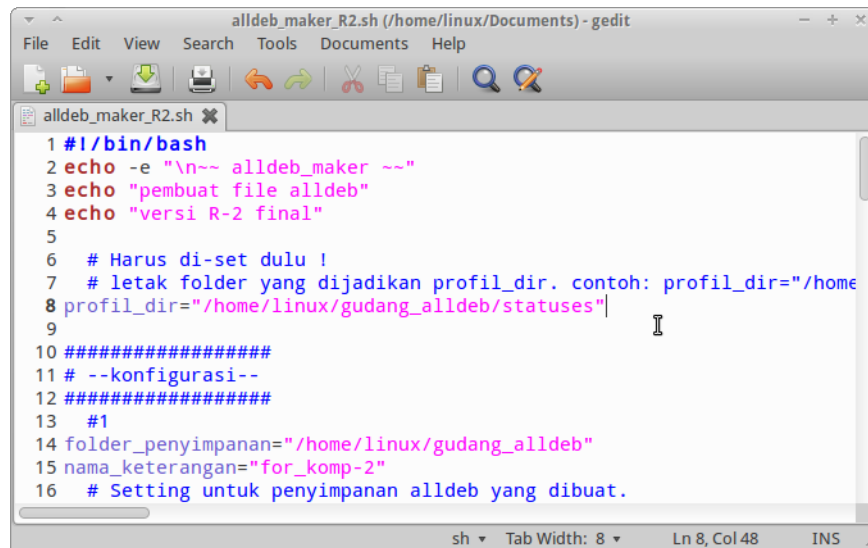
Fitur ini bertujuan agar komputer kita tetap aman (tidak terjadi error *unmet dependency*), sekalipun kita mencoba menginstall file *.alldeb* yang tidak sesuai profil komputer kita.

II. *alldeb_maker*

Instalasi

Bersama dengan ebook ini, saya sudah menyertakan script program *alldeb_maker*, yaitu file *alldeb_maker_R2.sh*. Berikut ini langkah installasinya.

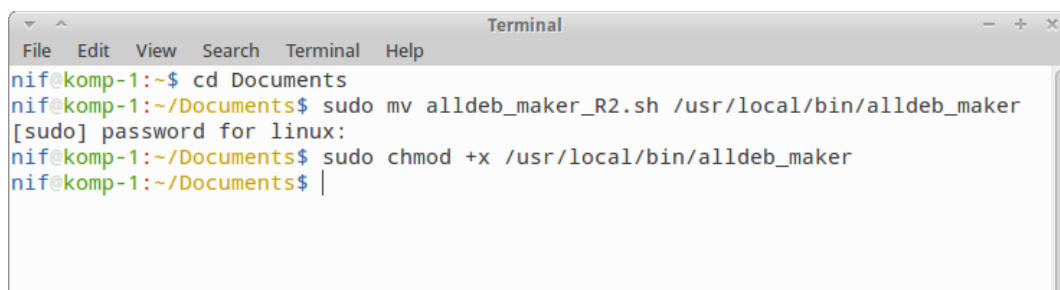
1. Buatlah sebuah directory kosong. Terserah letaknya di mana. Kita akan menggunakannya sebagai *profil_dir*.
2. Buka file *alldeb_maker_R2.sh* dengan teks editor. Silahkan edit baris ke-8, ubah menjadi path ke *profil_dir* yang kita buat di langkah pertama. Silahkan edit juga konfigurasi lain jika perlu. Lalu Save.



```
1 #!/bin/bash
2 echo -e "\n~~ alldeb_maker ~~"
3 echo "pembuat file alldeb"
4 echo "versi R-2 final"
5
6 # Harus di-set dulu !
7 # letak folder yang dijadikan profil_dir. contoh: profil_dir="/home
8 profil_dir="/home/linux/gudang_alldeb/statuses"
9
10 #####
11 # --konfigurasi--
12 #####
13 #1
14 folder_penyimpanan="/home/linux/gudang_alldeb"
15 nama_keterangan="for_komp-2"
16 # Setting untuk penyimpanan alldeb yang dibuat.
```

3. Buka terminal, pindah directory (*cd*) ke directory tempat kita meletakkan file *alldeb_maker_R2.sh*
4. Ketikkan :
`sudo mv alldeb_maker_R2.sh /usr/local/bin/alldeb_maker`
5. Beri permission eksekusi, dengan cara ketikkan :
`sudo chmod +x /usr/local/bin/alldeb_maker`

contoh :

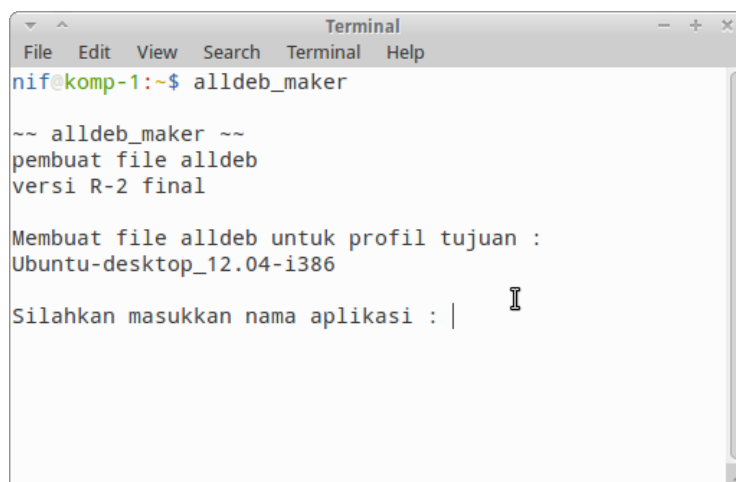


```
Terminal
File Edit View Search Terminal Help
nif@komp-1:~$ cd Documents
nif@komp-1:~/Documents$ sudo mv alldeb_maker_R2.sh /usr/local/bin/alldeb_maker
[sudo] password for linux:
nif@komp-1:~/Documents$ sudo chmod +x /usr/local/bin/alldeb_maker
nif@komp-1:~/Documents$ |
```

Cara Penggunaan *allddeb_maker*

Setelah instalasi, kita bisa memanggil *allddeb_maker* dengan mengetikkan perintah *allddeb_maker* dari mana pun di terminal. Namun sebelumnya, kita harus memastikan dulu bahwa path ke *profil_dir* telah di-set dengan benar, dan kita telah memasukkan file profil dari komputer yang dituju ke dalam folder *profil_dir*.

Cara penggunaan *allddeb_maker* sangat mudah. Kita tinggal mengetikkan aplikasi apa yang ingin kita buat menjadi file allddeb. Kita bisa memilih aplikasi apapun, tidak harus yang sudah terinstall di komputer kita, asalkan tersedia di Software Sources (repository) yang kita gunakan. Nama aplikasi sesuai dengan nama yang kita gunakan di *apt-get*.



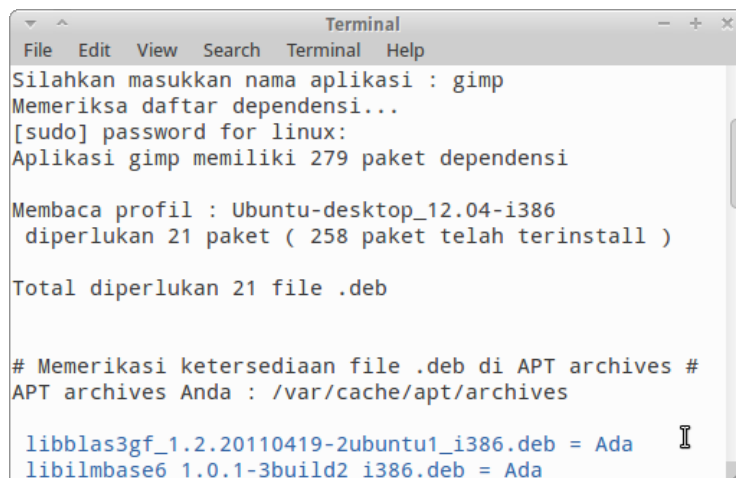
```
Terminal
File Edit View Search Terminal Help
nif@komp-1:~$ allddeb_maker

~~ allddeb_maker ~~
pembuat file allddeb
versi R-2 final

Membuat file allddeb untuk profil tujuan :
Ubuntu-desktop_12.04-i386

Silahkan masukkan nama aplikasi : |
```

Selanjutnya, *allddeb_maker* akan secara otomatis menyusun daftar paket-paket yang diperlukan. Kemudian, akan memeriksa APT archives di komputer kita untuk mencarinya.



```
Terminal
File Edit View Search Terminal Help
Silahkan masukkan nama aplikasi : gimp
Memeriksa daftar dependensi...
[sudo] password for linux:
Aplikasi gimp memiliki 279 paket dependensi

Membaca profil : Ubuntu-desktop_12.04-i386
diperlukan 21 paket ( 258 paket telah terinstall )

Total diperlukan 21 file .deb

# Memeriksa ketersediaan file .deb di APT archives #
APT archives Anda : /var/cache/apt/archives

libblas3gf_1.2.20110419-2ubuntu1_i386.deb = Ada
libilmbase6_1.0.1-3build2_i386.deb = Ada
```

Jika semua paket yang diperlukan telah tersedia di APT archives kita, *alldeb_maker* akan segera menyalin paket-paket tersebut lalu mengolahnnya menjadi sebuah file alldeb. Selesai.

```
Terminal
File Edit View Search Terminal Help
gimp-data_2.8.6-0precise1~ppa_all.deb = Ada
libgimp2.0_2.8.6-0precise1~ppa_i386.deb = Ada

Semua file tersedia

# Menyusun file alldeb #
Memproses ... Selesai
Menyimpan dengan nama : /home/linux/gudang_alldeb/gimp_for_komp-2.alldeb
OK

----- Laporan -----

Aplikasi yang diproses : gimp
(versi -2.8.6-0precise1~ppa-)
Ditujukan untuk profil :
Ubuntu-desktop_12.04-i386

Semua proses telah berhasil dilaksanakan.
File alldeb berhasil dibuat :
/home/linux/gudang_alldeb/gimp_for_komp-2.alldeb
size : 42MB
md5sum : 98ed8e3a009d279d7ca27a532b8fc779

nif@komp-1:~$
```

Lalu, bagaimana jika tidak semua paket bisa ditemukan di APT archives kita? Jika ini yang terjadi, *alldeb_maker* akan menanyakan pada kita apakah bersedia melakukan download atau tidak.

```
Terminal
File Edit View Search Terminal Help
# Memeriksa ketersediaan file .deb di APT archives #
APT archives Anda : /var/cache/apt/archives

libreadline5_5.2-11_i386.deb = Ada
libruby1.8_1.8.7.352-2ubuntu1_i386.deb = Ada
elinks_0.12~pre5-7ubuntu1_i386.deb = Tidak ditemukan
elinks-data_0.12~pre5-7ubuntu1_all.deb = Tidak ditemukan
libfsplib0_0.11-2_i386.deb = Ada
liblua50_5.0.3-6_i386.deb = Ada
liblualib50_5.0.3-6_i386.deb = Ada
libtre5_0.8.0-2_i386.deb = Ada

Maaf, 2 file tidak tersedia. Apakah Anda bersedia melakukan download?
(Besar download yang diperlukan : 1139 kB)

1=Ya
2=Tidak

Pilih : 1
```

Setelah semua paket berhasil di-download, akan segera disalin lalu diolah menjadi file alldeb. Selesai.

Setting repository yang digunakan *alldeb_maker* akan menyesuaikan dengan setting yang kita gunakan di apt-get. Jadi tak masalah apakah kita menggunakan repository internet, DVD repository, atau yang lainnya.

Lebih Lanjut tentang Profil Tujuan

1. Ada syarat yang perlu diperhatikan dalam penggunaan file profil, yaitu distro Linux komputer pemberi (yang membuat file *alldeb*) dan distro Linux komputer penerima (komputer tujuan, yang file profil-nya digunakan di *profil_dir*) harus berasal dari repository yang sama, dan arsitektur yang sama (32-bit atau 64-bit).

Misalnya;

- Jika distro Linux komputer pemberi dan komputer penerima sama persis, baik arsitektur maupun versinya → *tentu bisa*

- Jika komputer pemberi Ubuntu 12.10 32-bit sedangkan komputer penerima Ubuntu 12.10 64-bit → *tidak bisa*

Alasan : Perbedaan arsitektur

- Jika komputer pemberi Ubuntu 12.04 sedangkan komputer penerima Ubuntu 12.10 → *jangan dilakukan*

Alasan : Perbedaan versi. Ubuntu 12.04 menggunakan repository Ubuntu Precise sedangkan Ubuntu 12.10 menggunakan repository Ubuntu Quantal. Kita sebenarnya bisa menginstall file deb dari Ubuntu yang beda versi, tapi seringkali berpotensi error. Jadi jangan dilakukan.

- Jika komputer pemberi Xubuntu 12.04.1 sedangkan komputer penerima Lubuntu 12.04.2 → *bisa*

Alasan : Sama-sama menggunakan repository Ubuntu Precise

- Jika komputer pemberi Kubuntu 12.10 sedangkan komputer penerima LinuxMint 14 (Ubuntu-based) → *bisa, tapi mungkin tidak semua aplikasi*

Alasan : LinuxMint 14 bisa menggunakan paket-paket dari repository Ubuntu Quantal, tapi ada bagiannya yang tidak berasal dari repository Ubuntu Quantal.

- dan seterusnya.

2. *alldeb_maker* dapat menggunakan lebih dari 1 profil tujuan sekaligus. Kita cukup memasukkan semua file profil tujuan ke dalam *profil_dir*. *alldeb_maker* akan membaca semua file profil tersebut satu persatu.
3. Jangan memasukkan file lain selain file profil di dalam *profil_dir*.
4. Kita boleh mengganti nama file profil. Hanya saja, jangan mengandung spasi.
5. Ada kalanya *alldeb_maker* gagal menyusun daftar dependensi untuk aplikasi tertentu di profil tertentu. Hal tersebut wajar. Kemungkinan ada versi paket yang bertentangan dengan paket lain di dalam daftar.

6. Kita dapat menggunakan *alldeb_maker* untuk berbagai keperluan, dengan mengatur file profil yang kita gunakan. Misalnya, jika kita ingin menggunakan alldeb untuk keperluan backup aplikasi, maka gunakanlah profil dari komputer yang masih fresh install. Sehingga file alldeb yang dihasilkan nantinya bisa langsung di-install lagi di komputer fresh install.
7. Menggunakan profil dari komputer yang masih fresh install memiliki banyak keuntungan, karena sifatnya masih default/seragam (profil semua komputer yang fresh install masih sama). Jadi bagus juga digunakan untuk keperluan pembuatan offline installer yang universal. Untuk itu, saya berusaha mengumpulkan koleksi file profil fresh install dari berbagai distro di sini : http://ubuntu-indonesia.com/forums/ubbthreads.php/topics/131379/Re_Project_alldeb#Post131379

III. *alldeb_user*

Instalasi

Bersama dengan ebook ini, saya juga sudah menyertakan script program *alldeb_user*, yaitu file *alldeb_user_R2.sh*. Berikut ini langkah installasinya.

1. Buka terminal, pindah directory (*cd*) ke directory tempat kita meletakkan file *alldeb_user_R2.sh*

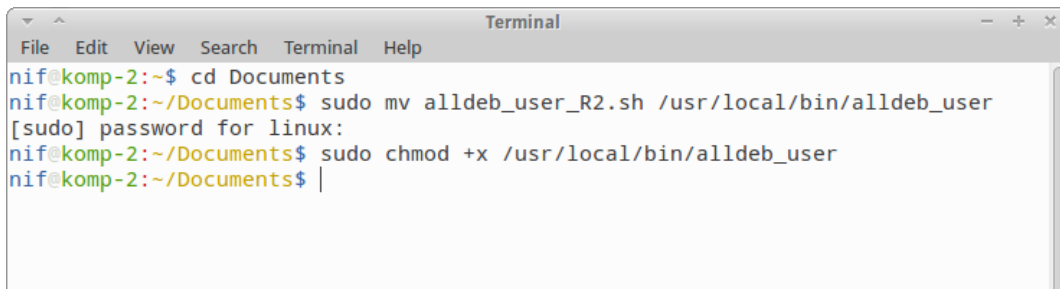
2. Ketikkan :

```
sudo mv alldeb_user_R2.sh /usr/local/bin/alldeb_user
```

3. Beri permission eksekusi, dengan cara ketikkan :

```
sudo chmod +x /usr/local/bin/alldeb_user
```

contoh :



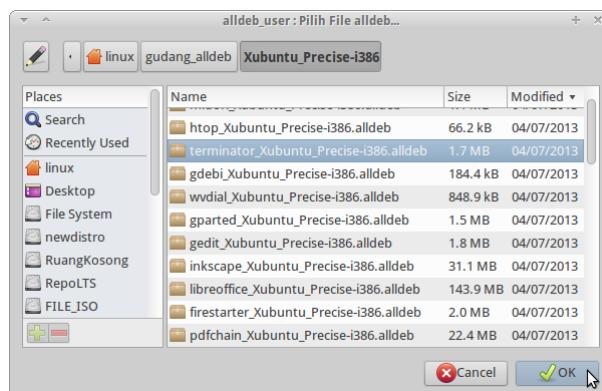
```
Terminal
File Edit View Search Terminal Help
nif@komp-2:~$ cd Documents
nif@komp-2:~/Documents$ sudo mv alldeb_user_R2.sh /usr/local/bin/alldeb_user
[sudo] password for linux:
nif@komp-2:~/Documents$ sudo chmod +x /usr/local/bin/alldeb_user
nif@komp-2:~/Documents$
```

Cara Penggunaan *alldeb_user*

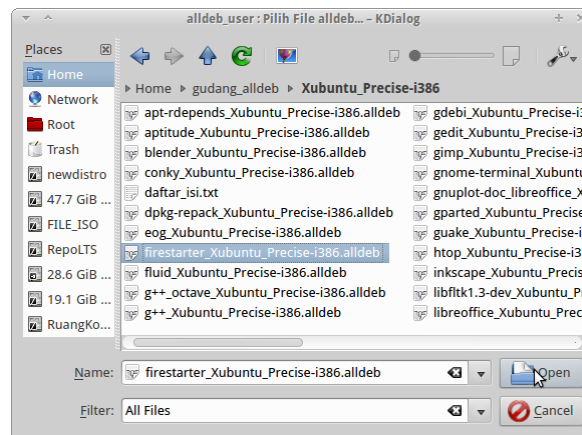
Setelah instalasi, kita bisa memanggil *alldeb_user* dengan mengetikkan perintah *alldeb_user* dari mana pun di terminal. Begitu dipanggil, *alldeb_user* akan meminta kita menunjukkan file alldeb mana yang ingin kita install.

Di bagian ini ada 3 mode.

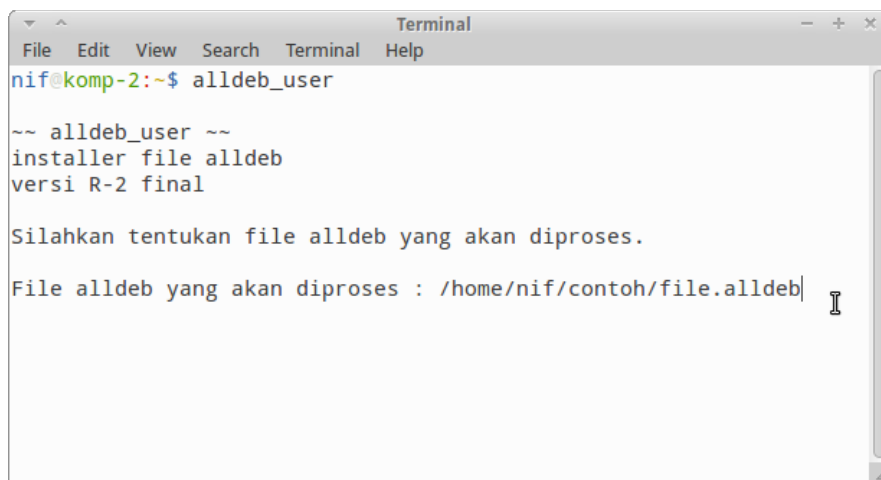
Pertama, jika di komputer Anda terinstall program zenity, maka *alldeb_user* akan menggunakan zenity sebagai GUI.



Kedua, jika di komputer Anda tidak terinstall zenity tapi ada kdialog, maka *alldeb_user* akan menggunakan kdialog sebagai GUI.



Ketiga, jika di komputer Anda belum terinstall zenity maupun kdialog, maka *alldeb_user* hanya akan menggunakan mode terminal.



Setelah kita memilih file alldeb yang ingin diolah (lewat salah satu dari 3 mode di atas), selanjutnya *alldeb_user* akan membaca file alldeb tersebut. *alldeb_user* akan menampilkan informasi/keterangan yang tertulis di dalamnya, lalu menanyakan apakah kita yakin untuk melakukan install.

Ada 4 opsi yang dapat kita pilih, yaitu ;

- | | |
|------------------------|--|
| 1=Install | → menjalankan installasi file alldeb tersebut |
| 2=Copy ke APT archives | → tidak menjalankan installasi, hanya menyalin semua file .deb isinya ke dalam APT archives (defaultnya /var/cache/apt/archives) |
| 3=Install & Copy | → menjalankan installasi file alldeb dan menyalin semua file .deb isinya ke dalam APT archives |
| 4=Batal | → keluar tanpa melakukan apa-apa |

```
Terminal
File Edit View Search Terminal Help
nif@komp-2:~$ alldeb_user

~~ alldeb_user ~~
installer file alldeb
versi R-2 final

Silahkan pilih file alldeb yang akan diproses.
File yang dipilih : /home/linux/gudang_alldeb/elinks_for_komp-2.alldeb
Membaca file yang dipilih.

md5sum : 435478d2ff5d6934bc7d4a3d33b7379c

-- Perhatian --
Jangan menginstall file alldeb dari sumber yang tidak Anda percaya.
```

```
Terminal
File Edit View Search Terminal Help

"elinks"
(versi -0.12-pre5-7ubuntu1-)

Ubuntu-desktop_12.04-i386

Dibuat pada Thu 19 Sep 2013 01:17:49 PM WIT
-----

Install file alldeb ini?
1=Install
2=Copy ke APT archives
3=Install & Copy
4=Batal

Pilih : 1|
```

Jika kita memberi konfirmasi untuk melakukan install (opsi 1 atau 3), *alldeb_user* akan segera menjalankan proses instalasi.

```
Terminal
File Edit View Search Terminal Help

Install file alldeb ini?
1=Install
2=Copy ke APT archives
3=Install & Copy
4=Batal

Pilih : 1
Menjalankan pengecekan & install ...
[sudo] password for linux:
Ign file: ./ InRelease
Ign file: ./ Release.gpg
Ign file: ./ Release
Ign file: ./ Translation-en_US
Ign file: ./ Translation-en
Reading package lists... Done
Reading package lists... Done
Building dependency tree
Reading state information... Done
Suggested packages:
  elinks-doc
The following NEW packages will be installed:
  elinks
```

Ketika akan melakukan instalasi, pertama-tama *alldeb_user* akan melihat apakah file *alldeb* tersebut memenuhi kebutuhan dependensi di komputer kita. Jika tidak, maka *alldeb_user* akan berusaha men-scan APT archives kita untuk mencari apakah ada file *.deb* di sana yang dapat digunakan untuk melengkapi dependensi. Proses ini mungkin cukup memakan waktu, tergantung seberapa banyak koleksi file *.deb* yang ada di APT archives Anda. Jika tetap tidak ada (dependensi tidak terpenuhi), *alldeb_user* akan secara otomatis membatalkan proses instalasi.

Catatan :

1. Penting : **Jangan menginstall file *alldeb* dari sumber yang tidak Anda percaya**
2. Mulai versi R2 ini, *alldeb_user* memiliki kemampuan otomatis mencegah proses instalasi file *alldeb* jika tidak sesuai dengan kebutuhan dependensi komputer kita. Fitur ini sengaja ditambahkan untuk menambah keamanan (mencegah terjadinya *unmet dependency*).
3. Harap selalu pastikan bahwa file *alldeb* yang akan Anda install memiliki arsitektur yang sesuai (32-bit atau 64-bit), dan berasal dari repository yang cocok digunakan untuk komputer Anda.
4. Saya membuat trit tersendiri di Forum Ubuntu Indonesia (<http://ubuntu-indonesia.com>) untuk berbagi file *alldeb*. Anda dapat mengunjunginya di sini :
<http://ubuntu-indonesia.com/forums/ubbthreads.php/topics/131713/1>

IV. Penutup

Project aldeb ini hanya sebuah bentuk usaha saya untuk mempermudah backup & sharing aplikasi berbasis APT di Linux. Anda dapat menggunakan serta menyebarkanluaskannya dengan gratis dan bebas selama untuk tujuan yang benar.

Saya berusaha menyusun project ini sebaik mungkin. Namun, harus saya katakan bahwa setiap kerugian yang mungkin terjadi atas penggunaan aldeb menjadi resiko Anda sendiri. Saya tidak terikat tanggung jawab atas segala kerugian yang mungkin ditimbulkan oleh penggunaannya.

Akhirnya, terima kasih atas dukungan semua pihak yang telah memungkinkan project ini. Saya nantikan jika ada pertanyaan, kritik, koreksi, atau saran untuk perbaikan ke depan. Insya Allah saya dapat dapat dihubungi di Forum Ubuntu Indonesia atau di email elektronifa[at]yahoo.co.id

September 2013 -nif-

Di APT, ada sebuah directory yang khusus digunakan sebagai gudang sementara untuk menyimpan file-file deb yang di-download dari internet. Letaknya di `/var/cache/apt/archives`, atau yang sering disebut APT archives. Ketika kita menginstall aplikasi lewat `apt-get`, Ubuntu Software Center, Synaptic, dan semacamnya, file-file `.deb` yang di-download akan diletakkan di sini terlebih dulu sebelum di-install. Jadi, di APT archives ini terkumpul berbagai file `.deb` yang pernah kita download. Program *alldeb_maker* sengaja mencari file deb yang dibutuhkannya di directory APT archives terlebih dulu. Jika tidak ada, barulah memberi opsi download.

Tapi ada satu hal yang perlu diketahui, file-file yang berada di dalam APT archives tersebut bisa terhapus secara otomatis.

Penyebab pertama adalah jika kita menggunakan perintah;

`sudo apt-get clean`

atau

`sudo apt-get autoclean`

Perintah tersebut memang bertujuan menghapus file-file di dalam APT archives. Untuk lebih lengkapnya, silahkan dibaca di panduan `apt-get`.

Penyebab kedua adalah setting APT archives.

Untuk melihat setting APT Anda berkaitan manajemen APT archives, silahkan buka terminal dan ketikkan perintah berikut;

`cat /etc/apt/apt.conf.d/20archive`

Secara default, isinya kurang lebih seperti ini;

`APT::Archives::MaxAge "30";`

`APT::Archives::MinAge "2";`

`APT::Archives::MaxSize "500";`

`MaxAge` adalah umur maksimal suatu file di dalam APT archives. Jika lebih dari 30 (hari), akan dihapus.

`MaxSize` adalah kapasitas maksimal APT archives. Jika telah melebihi 500 (MB), maka file-file yang berukuran paling besar akan dihapus.

Jika kita ingin agar APT archives kita tetap lengkap (tidak dihapus otomatis), kita bisa mematikan opsi `MaxAge` dan `MaxSize` dengan memberi nilai 0.

Caranya dapat dengan menggunakan perintah berikut di terminal;

```
echo -e "APT::Archives::MaxAge \"0\";\nAPT::Archives::MaxSize \"0\";" > file_tmp.txt
```

```
sudo mv file_tmp.txt /etc/apt/apt.conf.d/20archive
```


1. Apakah di Windows tak ada dependensi?

Sebenarnya ada. Mungkin Anda pernah menjalankan sebuah aplikasi di Windows, lalu mendapat peringatan bahwa perlu Anda menginstall DirectX, atau flash, java, atau yang lainnya?

Tapi secara umum memang sistem dependensi di Windows tidak terlalu terlihat, karena hampir semua dependensi tiap aplikasi selalu disertakan langsung di dalam file .exe

2. Untuk membuat file alldeb (menggunakan *alldeb_maker*), apakah harus terkoneksi ke internet?

Ketika membuat file alldeb, pertama-tama *alldeb_maker* akan mencari file-file .deb yang diperlukannya di dalam directory /var/cache/apt/archives. Jika semua sudah ada, kita tak perlu lagi koneksi ke internet. Tapi jika ada file yang tidak lengkap, tentu *alldeb_maker* harus mencari cara untuk mendapatkan file-file tersebut. Tidak harus dari internet, bisa juga dari sumber repository lain seperti DVD repository. Jika tidak ada, **apt-id** versi iv ke atas mode advanced juga dapat Anda gunakan untuk keperluan tersebut.

3. Mengapa dikatakan “*Jangan menginstall file alldeb dari sumber yang tidak Anda percaya*” ?

Banyak yang mengatakan bahwa Ubuntu (Linux) anti virus. Itu kurang tepat. Pada dasarnya virus / malware adalah program yang bertujuan jahat. Kita bisa juga membuat program semacam itu di Ubuntu.

Yang lebih tepat adalah bahwa Ubuntu relatif aman dari malware karena sistem keamanannya yang ketat pada banyak segi, termasuk penggunaan manajemen APT untuk manajemen software. Pada sistem APT, semua aplikasi di-download langsung dari server repository-nya, sehingga keasliannya terjamin.

Sedangkan pada offline installer (termasuk file alldeb), selalu ada resiko karena kita tidak bisa menjamin keasliannya. Bisa saja file tersebut telah dimodifikasi orang yang tak bertanggungjawab untuk disusupi malware. Sangat sulit untuk mendeteksinya.

Maka sekali lagi; *Jangan menginstall file alldeb dari sumber yang tidak Anda percaya*.

Karena alasan di atas, saya sangat menyarankan penggunaan alldeb hanya untuk keperluan pribadi seperti backup atau sharing aplikasi dengan orang-orang dekat yang kita percaya.